

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode memegang peran penting dalam mencapai suatu tujuan, termasuk juga metode dalam suatu penelitian. Metode penelitian yang dimaksud adalah cara-cara melaksanakan penelitian yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, meluruskan menganalisis, sampai menyusun laporan, berdasarkan fakta-fakta atau gejala ilmiah.¹⁰⁰

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris berasal dari bahasa Inggris, yakni *empirical legal research* yang mana dalam bahasa Belanda disebut dengan istilah *empirisch juridisch onderzoek*, sedangkan dalam bahasa Jerman disebut dengan *empirische juristische recherche*.¹⁰¹ Penelitian hukum empiris merupakan salah satu jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji hukum yang terjadi dalam masyarakat yang juga disebut dengan penelitian hukum sosiologi atau secara umum merupakan penelitian

¹⁰⁰ Kholid Narbukoi and Abu Achmadi, *Metode Penelitian: Memberi Bekal Teoritis Pada Mahasiswa Tentang Metode Penelitian Serta Diharapkan Dapat Pelaksanaan Penelitian Dengan Langkah-Langkah Yang Benar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 2.

¹⁰¹ Salim HS and Erlis Septiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis Dan Disertasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 21.

studi lapangan.¹⁰² Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan data-data lapangan yang berkenaan dengan perspektif Ulama Kota Banjarbaru terhadap praktik jual beli hak sewa toko Pasar Bauntung milik Pemerintah Kota Banjarbaru.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Konsep dasar penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

Dalam penalaran induktif pencarian pengetahuan dimulai dengan observasi terhadap hal-hal yang khusus yaitu fakta-fakta kongkrit. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan. Metode penelitian kualitatif menerangkan kepada aspek secara mendalam terhadap suatu masalah yang akan diteliti dan data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditentukan

¹⁰² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hlm. 16.

dilapangan.¹⁰³ Adapun Literatur yang digunakan dalam penelitian ini sebagai landasan teori, baik berupa buku, artikel jurnal, dan bahan pustaka lainnya yang relevan dengan tema pokok penelitian yang berfungsi teoritis.¹⁰⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Banjarbaru karena adanya praktik jual beli hak sewa toko Pasar Bauntung milik Pemerintah Kota Banjarbaru yang terlarang karena sebab, dan di Kota Banjarbaru terdapat Majelis Ulama Indonesia Kota Banjarbaru, dengan ini penulis ingin meminta perspektif Ulama Kota Banjarbaru tentang hukum Islam terhadap praktik jual beli hak sewa toko Pasar Bauntung milik Pemerintah Kota Banjarbaru.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah berupa tulisan dan gambar. Data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perspektif ulama Kota Banjarbaru terhadap praktik jual beli hak sewa toko pasar Bauntung Kota Banjarbaru dan dasar *istinbath* hukum terhadap permasalahan tersebut.

¹⁰³ Banakar, Reza, and Max Traves, *Theory and Method in Socio-Legal Research* (Oxford and Portland: Hart Publishing, 2005), hlm. 66.

¹⁰⁴ Abdulkadir Muhamad, *Hukum Dan Penulisan Hukum* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004), hlm. 101.

2. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan data yang relevan dengan permasalahan, agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Berdasarkan penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya.¹⁰⁵ Data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil data dalam penelitian ini. Adapun informan dalam penelitian ini adalah dua orang pedagang di Pasar Bauntung Kota Banjarbaru yang telah memberikan informasi tentang praktik jual beli hak sewa toko Pasar Bauntung milik Pemerintah Kota Banjarbaru, dan empat orang Ulama MUI Kota Banjarbaru yang terdiri dari Ketua Umum, Ketua Bidang Fatwa, Ketua Komisi Fatwa, dan Anggota Komisi Fatwa yang telah memberikan perspektif terhadap permasalahan praktik jual beli hak sewa toko Pasar Bauntung milik Pemerintah Kota Banjarbaru.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.¹⁰⁶ Data sekunder yang diperoleh penulis dalam penelitian ini berupa data dari buku yang relevan, dokumen berupa Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 5 Tahun 2021 tentang

¹⁰⁵ Mamik, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 77-78.

¹⁰⁶ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hlm. 52.

Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 10 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan dan Retribusi Pasar Pertokoan, Surat Perjanjian Kontrak antara pihak pertama dan pihak kedua, dan situs website.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam memperoleh data dan menganalisis data, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis membagi menjadi tiga, yaitu wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰⁷ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dan informasi secara langsung dengan informan.¹⁰⁸ Sedangkan menurut Berg “wawancara yakni suatu proses percakapan dengan suatu tujuan, khususnya tujuan untuk mendapatkan informasi”.¹⁰⁹

Wawancara juga bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Untuk mendapatkan informasi yang objektif dalam penelitian ini, maka penulis melakukan wawancara kepada Ulama Kota Banjarbaru untuk mendapatkan perspektif beliau terhadap praktik jual beli hak sewa toko Pasar Bauntung milik Pemerintah Kota Banjarbaru.

¹⁰⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Cet. XXI, hlm. 186.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 140.

¹⁰⁹ Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 129.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.¹¹⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa dokumen berupa Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 10 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan dan Retribusi Pasar Pertokoan, Surat Perjanjian Kontrak antara pihak pertama dan pihak kedua, serta foto bersama 4 informan dari Majelis Ulama Indonesia Kota Banjarbaru.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang sesuai ataupun relevan dengan penelitian, seperti buku-buku yang relevan, kitab Al-Qur'an, kitab Hadits, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, Kompilasi Hukum Islam, Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, artikel ilmiah, dan situs website.

¹¹⁰ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hlm. 64.

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Analisis data yaitu sebuah metode yang mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu bersifat faktual secara sistematis dan akurat.¹¹¹ dilakukan dengan tiga cara, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan pemilihan dan merangkum data dengan memilih hal-hal utama, memfokuskan hal-hal penting, mencari tema dan polanya, serta menyampingkan hal-hal yang tidak perlu. Pada reduksi data ini mengenai perspektif Ulama Kota Banjarbaru terhadap praktik jual beli hak sewa toko Pasar Bauntung milik Pemerintah Kota Banjarbaru yang diperoleh dan terkumpul dari hasil wawancara, selanjutnya hasil ini dibuat rangkuman agar data tersusun dengan baik dan mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data disajikan dalam bentuk kalimat atau narasi. Langkah tersebut berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat bisa disimpulkan.¹¹² Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu mengenai perspektif Ulama Kota Banjarbaru terhadap praktik jual beli hak sewa toko Pasar Bauntung milik Pemerintah Kota Banjarbaru.

¹¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 334.

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 95.